

## RINGKASAN

**Proses Pengeringan Teh Hitam CTC Di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Wonosari Malang Menggunakan Mesin VFBD (*Vibro Fluid Bed Dryer*)**, Aldy Ramadhan Putra, NIM B31211717, Tahun 2024, 82 Halaman, Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Dimas Triardianto S.T.,M.Sc (Dosen Pembimbing).

Magang dilaksanakan selama 4 bulan dimulai pada 04 September hingga 24 Desember 2023 di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Wonosari, Malang. Lokasi Magang berada di Jalan Bodean Putuk, Toyomarto, Kecamatan Singosari. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan Magang yaitu melakukan observasi, wawancara serta mengikuti seluruh aktivitas yang ada di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Wonosari, Malang. Kegiatan yang dilakukan selama proses Magang dimulai dari pemetikan daun teh, perawatan tanaman teh dan proses pengolahan pucuk teh menjadi bubuk teh yang siap untuk didistribusikan. Kegiatan Magang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai industri/perusahaan serta mengembangkan keterampilan yang tidak diperoleh di kampus.

PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Wonosari merupakan salah satu perusahaan BUMN yang bergerak dalam bidang perkebunan dengan membudidayakan tanaman teh dengan luas total lahan 1.144,32 Ha yang terbagi atas 3 afdeling yaitu afdeling Wonosari, Gebug Lor dan Randu Agung. Proses pra panen yang ada di PTPN XII Kebun Wonosari dimulai dari pembudidayaan tanaman, pemeliharaan tanaman, pemetikan manual hingga mekanis. Sedangkan untuk proses pengolahan teh hitam dimulai dari penerimaan pucuk, pelayuan dan turun layu, penggilingan, oksidasi enzimatis, pengeringan, sortasi, pengemasan, penyimpanan dan uji indrawi.

Proses pengeringan merupakan kunci yang sangat penting didalam proses pengolahan teh hitam. Tujuan adanya proses pengeringan yaitu mengurangi kadar air dalam teh. Hal yang perlu diperhatikan dalam proses pengeringan yaitu pengendalian suhu *inlet* dan *outlet* didalam rumah pengeringan. proses pengeringan yang ada di PTPN XII Kebun Wonosari, Malang menggunakan

mesin VFBD (*Vibro Fluid Bed Dryer*) dengan kapasitas 250-350 Kg/jam. Proses pengeringan teh hitam dilakukan selama 18-20 menit dengan suhu *inlet* 110-140°C dan suhu *outlet* 80-100°C dengan suhu tersebut diharapkan akan menghasilkan kadar air bubuk teh kering 2,8-3,8%. Untuk pengendalian mutu selama proses pengeringan juga dilakukan pengambilan sampel setiap 20 menit untuk dilakukan uji indrawi, hal ini dilakukan untuk menjaga kualitas bubuk teh yang dihasilkan.

Hasil kegiatan Magang dapat menjadikan mahasiswa memiliki pengetahuan lebih tentang kegiatan proses pra panen hingga proses pengolahan teh hitam mulai dari penerimaan pucuk, pelayuan dan turun layu, penggilingan, oksidasi enzimatis, pengeringan, sortasi, pengemasan, penyimpanan serta uji indrawi. Mahasiswa juga mampu meningkatkan keterampilan dalam mengoperasikan mesin pra panen maupun mesin yang ada pada proses pengolahan secara langsung dengan berpedoman kepada SOP yang telah dibuat di PTPN XII Kebun Wonosari, Malang.